

**KONTRIBUSI GURU PENGGERAK DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKARAMI PALEMBANG**

Dinna Lestari<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Suherman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>Universitas PGRI Palembang

[1dinnalestari10@gmail.com](mailto:dinnalestari10@gmail.com), [2bukmanlian@univpgri-palembang.ac.id](mailto:bukmanlian@univpgri-palembang.ac.id),  
[3suherman.herman1976@gmail.com](mailto:suherman.herman1976@gmail.com),

**ABSTRACT**

*This study aims to analyzes the influence of guru penggerak (teacher leaders) and the implementation of the Merdeka Curriculum on the quality of education in public elementary schools in Sukarami District, Palembang. Using a quantitative method with a saturated sampling technique involving all 50 teacher leaders, the results show that teacher leaders have a significant partial influence on education quality, contributing 39.2%. Likewise, the Merdeka Curriculum implementation has a partial effect with a contribution of 39.3%. Simultaneously, both variables significantly affect education quality, with a combined contribution of 53.5%. These findings highlight the crucial role of teacher leaders in improving education quality through innovation and leadership, as well as the effectiveness of the Merdeka Curriculum in enhancing learning outcomes.*

*Keywords: Teacher Leaders, Kurikulum Merdeka Implementation, Education Quality.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini menganalisis pengaruh guru penggerak dan implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kualitas pendidikan di SD Negeri Kecamatan Sukarami Palembang. Menggunakan metode kuantitatif dengan sampel seluruh guru penggerak (50 orang), hasil menunjukkan bahwa guru penggerak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pendidikan dengan kontribusi 39,2%. Implementasi Kurikulum Merdeka juga berpengaruh secara parsial dengan kontribusi 39,3%. Secara simultan, keduanya memberikan pengaruh signifikan sebesar 53,5%. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran guru penggerak dalam peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi dan kepemimpinan, serta efektivitas Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru penggerak dan keberlanjutan implementasi Kurikulum Merdeka perlu terus didorong guna meningkatkan mutu pendidikan secara lebih optimal.*

*Kata Kunci: Guru Penggerak, Implementasi Kurikulum Merdeka, Kualitas Pendidikan.*

## **A. Pendahuluan**

Dalam menghadapi persaingan global, Kualitas pendidikan dasar sangat penting bagi Indonesia untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul . Pendidikan dasar adalah dasar penting bagi anak-anak Indonesia dalam pengembangan intelektual, sosial, dan karakter. Meskipun demikian, kemajuan dalam standar pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi beberapa hambatan seperti infrastruktur yang terbatas, kesenjangan sumber daya antar daerah, dan rendahnya tingkat literasi dan numerasi siswa. Selain itu, keterbatasan peran guru dalam menggunakan metode konvensional dan kurang adaptif dalam mengadaptasi perubahan kurikulum juga menjadi hambatan dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi (Patandung & Panggua, 2022). Salah satu cara untuk mengukur kualitas pendidikan adalah dengan mengukur kesanggupan suatu institusi pendidikan untuk mengelola pendidikannya dengan cara yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan siswa yang unggul dalam pengetahuan dan karakter.

Muzzaki, 2022 dalam ( Maullidina et al., 2023).

Dalam skala internasional, pendidikan yang sukses membutuhkan strategi yang menyeluruh dan fleksibel terhadap perubahan, sehingga murid bisa mengasah keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa kini (Sahlberg, 2023). Program pendidikan bebas inovatif diperkenalkan oleh Kemendikbudristek sebagai jawaban atas permintaan akan pembelajaran yang lebih sesuai dan mudah disesuaikan. Kurikulum ini fokus pada pembelajaran proyek dan pengembangan karakter serta keterampilan abad ke-21, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar signifikan bagi siswa (Abdul Fattah Nasution et al., 2023). Kurikulum ini memberikan kebebasan yang lebih besar bagi guru dalam menentukan pendekatan dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, tantangan implementasi Kurikulum Merdeka tetap ada, terutama dalam hal kesiapan guru dan dukungan sistemik dari sekolah (Ariani, 2023).

Implementasi Kurikulum merdeka berperan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dalam pembelajaran di sekolah. Pengembangan kurikulum merdeka dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi ketertinggalan pada masa pandemi. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Ini tidak menggantikan program-program yang sudah ada, melainkan bertujuan untuk meningkatkan sistem yang telah berjalan sebelumnya (Pratycia et al., 2023). Salah satu tujuan utama Kurikulum Merdeka Belajar adalah memiliki tujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Kurikulum merdeka dapat membantu guru SD mengembangkan pembelajaran di kelas (Witarsa, 2023).

Menurut penelitian, kurikulum merdeka memberikan guru fleksibilitas untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan konteks lokal siswa. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Studi oleh (Ruswan et al., 2023).

Solusi dari permasalahan diatas pemerintah melalui kebijakan merdeka belajar adanya program guru penggerak, kehadiran guru penggerak disebabkan akibat transformasi besar-besaran di berbagai bidang. Guru penggerak sebagai agen perubahan bagi guru di dunia pendidikan, menjadi bagian paradigma pendidikan, perubahan pola pikir dan perubahan tingkah laku yang berpusat pada murid dengan menerapkan profil pelajar Pancasila. (Habibi, 2024) menyatakan Guru penggerak tidak hanya harus menerjemahkan kebijakan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran yang kontekstual dan berguna mereka juga harus membuat lingkungan belajar yang inklusif dan fleksibel, dan membuat dan menerapkan strategi penilaian yang lengkap dan asli. Peserta didik akan memiliki persaingan di masa depan. Sehingga melalui program guru penggerak, guru ditempatkan sebagai agen pembaharuan yang berperan penting dalam mentransformasikan

budaya sekolah menjadi lebih unggul dan inovatif. Sehingga guru penggerak memiliki peran untuk membawa pendidikan Indonesia ke arah yang maju yang lebih baik lagi agar mampu melahirkan peserta didik yang siap menghadapi abad ke 21 (Yasin et al., 2024).

Guru penggerak adalah program kementerian pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan membuat perubahan positif di lingkungan belajar dan dunia pendidikan. Guru Penggerak diharapkan menjadi agen perubahan yang diharapkan mampu menginspirasi dan memotivasi. Fokus Program Guru Penggerak adalah membangun guru yang berpotensi menjadi pemimpin. Oleh karena itu, gagasan ini memiliki banyak wawasan tentang kepemimpinan guru, juga dikenal sebagai kepemimpinan guru, untuk membentuk tokoh utama pemimpin dalam pembelajaran (Mansyur, 2022).

Program Guru Penggerak merupakan upaya pemerintah untuk memperkuat kompetensi guru sebagai agen perubahan di sekolah. Guru Penggerak diharapkan mampu

memimpin dan menggerakkan perubahan positif dalam lingkungan sekolah, khususnya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Sebagai contoh, studi oleh (Ningrum & Suryani, 2022) menunjukkan bahwa Guru Penggerak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi siswa serta kemampuan guru lain dalam berinovasi. Guru Penggerak berperan penting dalam menciptakan iklim sekolah yang inklusif dan kolaboratif serta mendorong pengembangan profesional di antara guru lainnya. Program ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang semakin dinamis dan mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan yang relevan dengan tantangan abad ke-21 (Lumban Gaol & Risda, 2023).

Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang, tantangan dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar masih terlihat jelas. Beberapa sekolah dasar di wilayah ini menghadapi keterbatasan fasilitas serta kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi para guru. Berdasarkan observasi awal, implementasi Kurikulum Merdeka belum optimal di sejumlah sekolah dasar, dikarenakan hambatan dalam

kesiapan guru dan keterbatasan sumber daya sekolah. Penelitian sebelumnya oleh (Mulyati et al., 2024) menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di sekolah dasar masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek kemampuan literasi dan numerasi. Diperlukan peran aktif Guru Penggerak untuk memastikan penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Guru Penggerak dan implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas program Guru Penggerak dan Kurikulum Merdeka, serta memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan pemerintah dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pernyataan tentang pendapat orang tentang masalah atau topik. Menurut (Sugiyono, 2024), penelitian kuantitatif menekankan analisis data numerikal yang diolah menggunakan metode statistik. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, seluruh guru penggerak yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, termasuk dalam populasi. Ada 50 guru penggerak dalam populasi, yang dipilih karena peran strategis mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kualitas pendidikan. Karena populasi dalam penelitian ini sangat kecil yaitu 16 Sekolah dasar dengan jumlah guru penggerak sebanyak 50 orang guru, maka Teknik pengambilan sampelnya

dengan menggunakan sampel jenuh , metode sampel jenuh adalah Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang guru penggerak. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Sukarami Palembang, Jadwal penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025. Berikut ini adalah daftar rincian jumlah guru tersebut:

Tabel 1. Populasi Penelitian Data Sekolah Dasar Negeri dan Guru Penggerak yang ada di SD Negeri Sukarami Palembang

N0	Nama Sekolah	Kecamatan	Jumlah Guru penggerak
1	SDN 115	Sukarami	3
2	SDN 116	Sukarami	3
3	SDN 118	Sukarami	2
4	SDN 119	Sukarami	2
5	SDN 120	Sukarami	3
6	SDN 122	Sukarami	2
7	SDN 123	Sukarami	5
8	SDN 124	Sukarami	3
9	SDN 125	Sukarami	4
10	SDN 126	Sukarami	2
11	SDN 127	Sukarami	7
12	SDN 128	Sukarami	4

13	SDN 129	Sukarami	2
14	SDN 130	Sukarami	5
15	SDN 134	Sukarami	1
16	SDN 35	Sukarami	2
Jumlah			50

Sumber : Data KKG Kecamatan Sukarami Palembang  
 – T.A 2024 / 2025

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan informasi tentang kontribusi guru penggerak dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka terhadap kualitas pendidikan di SD Negeri Kecamatan Sukarami Palembang. Proses berikut digunakan untuk mengumpulkan data: 1) Menggunakan angket atau kuesioner sebagai metode utama Untuk mengetahui bagaimana guru penggerak melihat pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan, instrumen angket ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala Likert. 2) Wawancara terstruktur dilakukan pada beberapa responden yang dipilih secara purposive untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut tentang pengalaman dan kesulitan mereka dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. 3) dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi penting melalui materi

tertulis seperti gambar, arsip, atau rekaman lain yang dapat mendukung penelitian. Data utama yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau angket, dilengkapi dengan dokumentasi yang membantu dalam memberikan bukti empiris, memperkuat argumen, dan memberikan landasan yang lebih kuat untuk analisis yang dilakukan (Sugiyono, 2024).

### **C. Hasil Penelitian**

Detail data yang akan di kemukakan di hasil penelitian ini adalah hasil Gambaran yang telah dilakukan di lapangan kurang lebih hampir satu bulan lamanya. Data yang disajikan adalah data mentah yang telah diolah menggunakan teknik deskripsi. Data deskripsi itu juga akan di sajikan dalam bentuk deskripsi frekuensi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui penyebaran angket. Angket yang disebarkan kepada guru di Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Sukarami Kota Palembang yaitu sebanyak 50 guru dengan jumlah pernyataan sebanyak 90 item pernyataan dan dibagi menjadi 3 bagian yaitu 25 item pada variabel guru penggerak, untuk variabel Implementasi kurikulum

merdeka sebanyak 26 item, dan pada variabel kualitas Pendidikan sebanyak 28 item.

Penelitian menggunakan uji normalitas dan regresi berganda untuk menguji hipotesis. Uji normalitas adalah metode statistik untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal ( sugiyono, 2024). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji yang didasarkan kepada uji normality kolmogorov – Swirmov , saphiro wilk, dan Anderson Darling, Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.2. Hasil Uji Normalitas

<b>Test of Normality</b>			
		<b>Statistic</b>	<b>p</b>
Guru penggerak	Kolmogorov -Smirnov	0.1001	0.698
IKM	Kolmogorov -Smirnov	0.0898	0.815
Kualitas Pendidikan	Kolmogorov -Smirnov	0.0858	0,855

Dilihat dari tabel 2. dari data yang diujikan, bahwa data residual yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh besarnya hasil Kolmogorov-Swirmov pada kualitas pendidikan sebagai variabel terikat,

yaitu 0,855 atau nilai sig.2-tailed yang lebih besar dari 0,05 dari data yang diuji, dan berdasarkan analisis peneliti melalui pengujian hasil uji normalitas guru penggerak memiliki data berdistribusi normal hal ini dikarenakan nilai signifikan dari data peneliti mencapai 0,698 yang mana lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil uji normalitas implementasi kurikulum merdeka memiliki nilai signifikan 0,815 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Pernyataan diatas didukung dengan pendapat dari (Kesumawati & Aridanu, 2023) kriteria pengujian dalam menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *lilliefors* yakni data dikatakan berdistribusi normal apabila :

1. Nilai signifikan atau nilai probabilitas (Signifikan)  $\geq \alpha$  ( $\alpha=0.05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Nilai signifikan atau nilai probabilitas (Signifikan)  $< \alpha$  ( $\alpha=0.05$ ) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Regresi linier berganda

**Uji Hipotesis 1 (Hipotesis Parsial Variabel X1 ke Y)**

Tabel.3. Uji –t Guru penggerak terhadap Kualitas pendidikan

Model Coefficients - kualitas pendidikan				
Predictor	Estimate	SE	T	P
Intercept	42,826	9.006	4,76	<.001
Guru Penggerak	0.559	0.100	5.56	<.001

Berdasarkan informasi di atas,  $t_{hitung} = 5,66$  dan  $t_{tabel} = 2.012$  , maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau disimpulkan secara parsial Ada pengaruh positif dan signifikan antara guru penggerak dan kualitas pendidikan, dengan demikian, Guru penggerak berpengaruh secara **signifikan** terhadap kualitas pendidikan.

Tabe 4.IUji Koefisien Determinasi guru penggerak (R2) Terhadap Kualitas pendidikan

<b>Model Fit Measures</b>						
<b>Overall Model Test</b>						
Model	R	R <sup>2</sup>	F	df1	df2	S
1	0,626	0,362	30,9	1	48	<0.001

Hubungan antara variabel X1 dan variabel Y menunjukkan kategori pengaruh yang kuat , ditunjukkan oleh angka R sebesar 0.626, menurut hasil analisis regresi linear sederhana yang didasarkan pada output model fit measures. Ada hubungan yang kuat guru penggerak dan kualitas

pendidikan, menurut nilai korelasi ganda, yang berada di antara 0.60 dan 0.799. Hal ini sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2024) sebagai berikut:

- 0.00 - 0.199 = Sangat Rendah
- 0.20 – 0.399 = Rendah
- 0.40 – 0.599 = Sedang
- 0.60 – 0.799 = Kuat
- 0.80 – 1.000 = Sangat Kuat

Hasil output pada tabel 4. diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,626 oleh karena itu dihasilkan koefisien determinasinya sebanyak 39,2%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan (Y) dipengaruhi oleh guru penggerak ( $X^1$ ) sebesar 39,2 %, sisanya sebanyak 60,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Uji Hipotesis 2 (Hipotesis Parsial Variabel  $X_2$  ke Y)**

Tabel.5 Uji –t Implementasi Kurikulum merdeka terhadap Kualitas pendidikan

Model Coefficients - kualitas pendidikan				
Predictor	Estimate	SE	T	P
Intercept	46,003	8.4146	5.47	< .001
Implementasi	0.520	0.0933	5.58	< .001

Kurikulum Merdeka

( Sumber : data diolah Jamovi 2.3.28 )

Berdasarkan informasi di atas,  $t_{hitung} = 5,58$  dan  $t_{tabel} = 2.012$ , maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau disimpulkan secara parsial Ada pengaruh positif dan signifikan antara implementasi kurikulum merdeka dan kualitas pendidikan, dengan demikian, implementasi kurikulum merdeka berpengaruh secara **signifikan** terhadap kualitas pendidikan.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Implementasi kurikulum merdeka Terhadap Kualitas Pendidikan

<b>Model Fit Measures</b>						
		<b>Overall Model Test</b>				
Model	R	R <sup>2</sup>	F	df1	df2	S
1	0,627	0,393	31,1	1	48	<0.001

(sumber : data diolah, aplikasi Jamovi 2.3.28)

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa hubungan antara variabel  $X_2$  dan variabel Y berada pada kategori kuat, yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,627. Ini artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara implementasi kurikulum merdeka dan kualitas pendidikan. Nilai korelasi ganda yang berada pada rentang 0,60 hingga 0,799 menggambarkan tingkat hubungan yang kuat, sebagaimana

dijelaskan oleh (Sugiyono, 2024) dalam interpretasi koefisien korelasi.

Berdasar Hasil output pada tabel 4.23. nilai R yang diperoleh adalah 0,627 dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi mencapai 39,3 %. Artinya kualitas pendidikan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh implementasi kurikulum merdeka sebesar 39,3% sementara sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis 3 (Hipotesis simultan Variabel X1,X2 ke Y)**

Tabel 7.Uji F Guru penggerak dan implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kualitas pendidikan secara simultan

(ANOVA Tabel)

<b>Omnibus ANOVA Test</b>					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
Guru Penggerak	78.7	1	78.73	48	<0.01
kurikulum merdeka	79.4	1	79.37	14.3	<0.01
Residuals	258.2	47	5.49	14.4	

(sumber : data diolah, aplikasi Jamovi)

Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 7. di atas, variabel guru penggerak (X1) menerima  $F_{hitung}$  14.3, dan variabel implementasi kurikulum

merdeka menerima  $F_{hitung}$  14.4. Menurut kriteria uji hipotesis,  $H_a$  diterima jika statistik  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan ditolak jika statistik  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Dengan  $F_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dengan db pembilang 1 (dihitung dari banyaknya variabel bebas) dan db penyebut 47 (dihitung dari banyaknya sampel dikurangi variabel bebas dikurangi 1) diperoleh nilai kritis F adalah 4,047 dari F-tabel. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  14.3 >  $F_{tabel}$ , yaitu 14.3 > 4,047. Ini berarti  $H_a$  **diterima** atau disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan antara guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka.

Hasil yang dikeluarkan pada tabel 7.Hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y, yang menunjukkan kategori pengaruh yang kuat ditunjukkan oleh angka R sebesar 0,731, menurut hasil analisis regresi linear berganda yang didasarkan pada Model Fit measures dengan nilai korelasi ganda antara 0.60 dan 0.79, dapat disimpulkan bahwa guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas pendidikan.

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Ketika regresi melibatkan lebih dari dua variabel bebas, maka digunakan nilai Adjusted R Square sebagai ukuran yang lebih akurat. Berdasarkan data pada Tabel 4.26, diperoleh nilai R Square sebesar 0,535. Artinya, kualitas pendidikan (Y) dapat dijelaskan oleh pengaruh gabungan dari guru penggerak (X1) dan implementasi Kurikulum Merdeka (X2) sebesar 53,5%. Sementara itu, sisanya yaitu 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

### **Pengaruh guru penggerak terhadap kualitas pendidikan**

Hasil penelitian yang dilakukan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian (Ningrum & Suryani, 2022a) yang mengungkapkan bahwa peran guru penggerak yang mampu membimbing, mengarahkan, mengajak dan mendorong orang lain dalam tujuan untuk pengembangan dan perbaikan mutu pendidikan. Sehingga untuk mewujudkan

pengembangan dan mutu pendidikan, terdapat implementasi kurikulum merdeka yang digunakan untuk memberikan peningkatan kualitas pendidikan yaitu melalui program-program khusus yang dikembangkan sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Pendapat ini juga didukung oleh (Fitri Jayanti et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa program kurikulum merdeka memberikan pengaruh positif pada mutu pendidikan dan secara simultan kompetensi pendagogik guru dan kurikulum merdeka secara simultan berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan. Sehingga dapat diartikan terjadi peningkatan kualitas pendidikan yang ditentukan oleh peran guru penggerak dan program dari kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah.

### **Pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kualitas pendidikan**

Berdasar data yang didapat dari 50 responden yang ada di 16 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan sukarami Palembang, kemudian data di olah dalam software berbasis aplikasi jamovi 2.3.28, guna mencari nilai tabel statistik deskriptif dan distribusi frekuensi data variabel implementasi

kurikulum merdeka yang diukur dengan pengukuran kategorisasi data. Kemudian didapat hasil data *mean* (rata-rata) sebesar 90,1 dengan nilai tertinggi yaitu 99 dan 81 untuk nilai terendah. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka masuk dalam kategori tinggi .

Hal ini turut di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lian & Furkan, 2024) dalam penelitian yang berjudul pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Payaraman. hasil dalam penelitian mengungkapkan bahwa Hasil penelitian menyatakan bahwa Terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa; terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa; terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa memiliki pengaruh.

### **Pengaruh guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka terhadap kualitas pendidikan**

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, variabel Guru penggerak ( $X^1$ ) dan implementasi kurikulum merdeka ( $X^2$ ) secara simultan terlihat bahwa kedua variabel independen yaitu guru penggerak ( $X^1$ ) dan implementasi kurikulum merdeka ( $X^2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang dalam hal ini adalah variabel kualitas pendidikan ( $Y$ ). Dapat dilihat, berdasarkan perhitungan uji F, diperoleh nilai signifikan sebesar  $< 0,001$  atau  $< 0,05$  dengan nilai F-hitung  $> F$ -tabel yaitu sebesar **14.3 > 4,047**. Dengan besar kontribusi guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka pada kualitas pendidikan dapat diperoleh dari nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,771 atau apabila dijadikan persentase, maka sebanyak **59,4%** variabel guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka menyumbang keberpegaruhannya yang besar terhadap variabel kualitas pendidikan.

Analisis data lapangan menunjukkan nilai kontribusi dan

tingkat efektifitas dari kedua variabel independen dibandingkan dengan nilai variabel dependen. Ini memungkinkan untuk menentukan tingkat efektifitas peran guru penggerak dan kemampuan guru dalam menjalankan implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Penelitian ini menemukan guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru penggerak memiliki peran penting dan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Keaktifan dan peran guru penggerak terbukti mampu mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih bermakna, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa.

Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka juga memberikan

dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan. Kurikulum ini memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk lebih bebas dalam mengeksplorasi materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Hal ini turut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih adaptif dan relevan dengan tantangan zaman.

Secara keseluruhan, kombinasi antara peran guru penggerak dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara bersama-sama terbukti berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, berpihak pada siswa, serta mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru penggerak terus meningkatkan kompetensinya dan memperkuat kolaborasi dengan sesama guru untuk mendorong inovasi pembelajaran. Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, dan evaluasi berkala. Sekolah yang diteliti

disarankan memperkuat pendampingan guru, menyediakan sumber daya pembelajaran yang memadai, serta mengoptimalkan peran guru penggerak sebagai pendamping sejawat. Dinas Pendidikan Kota Palembang perlu terus mendukung program guru penggerak dengan pengawasan, insentif, dan kolaborasi lintas lembaga. Bagi peneliti selanjutnya, hasil studi ini dapat dijadikan referensi untuk memperdalam kajian serupa di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2024). *metode penelitian kuantitatif*.

##### **Jurnal :**

Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *competitive: Journal of Education*, 2(3), 201–211.

<https://doi.org/10.58355/competitiv.e.v2i3.37> counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

Ariani, L. (2023). *implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pemahaman kognitif dan profil*

*pelajar pancasila siswa sekolah dasar*.

Fitri Jayanti, D., Perdana, A., Fitri Jayanti Dhea Fitri Jayanti, D., & Fatmawati, D. (2024). Pengaruh Program Kurikulum Merdeka terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah. *Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 109–119. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i2.763>

Habibi, N. (2024). *urgensi guru penggerak dalam kurikulum merdeka*. vol.2no.1(2024). <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif>

Habibi, N. (2024). *urgensi guru penggerak dalam kurikulum merdeka*. vol.2no.1(2024). <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif>

Lian, B., & Furkan, N. (2024). *Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Payaraman*. 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.V5i3.25448>

Lumban Gaol & Risda. (2023). *Pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa*.

Mansyur, Abd. R. (2022). *Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) dan Konsep Guru*

- Penggerak. *Education and Learning Journal*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.131>
- Mulyati, D., Maryati, N. M., M, N. K., Saripah, S., Yosepty, R., & Wasliman, E. D. (2024). manajemen guru penggerak dalam peningkatan kualitas pendidikan sd. *edusaintek: jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 1825–1838. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i4.1301>
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *arriayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>
- Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 12, Issue 2). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/277>
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Rahmawati. (2021). *peran guru penggerak menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.*
- Ruswan, A., Sholihah Rosmana, P., Oktafrina, A., Rahmawati, A., Apriliani, D., Nurfaoziah, K., Fatimah, R., Zahra, V. N., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *Penerapan Kurikulum Merdeka dengan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.* <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.V7i3.12175>
- Sahlberg, P. (2023). Trends in global education reform since the 1990 s: Looking for the right way. *International Journal of Educational Development*, 98. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102748>
- Veronica & Susianti. (2022). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013 Veronica resty panginan 1 , Susianti 2.* 1(1).
- Witarsa, R. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 1).
- Yasin, M., Ikhsan, M., Hawa, E., Nadila, A. D., Pendidikan, P., Islam, A., Sangatta, S., & Timur, K. (2024). *Peran Guru Sebagai Agen Perubahan di Sekolah Dan Masyarakat.*

